

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Faktor-faktor Produksi Jeruk

Faktor-faktor produksi memiliki peranan yang sangat penting dalam pertanian jeruk. Baik buruknya faktor-faktor produksi tanaman jeruk akan sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas dari hasil panen buah jeruk itu sendiri. Faktor-faktor produksi yang dimaksud dalam pertanian jeruk adalah luas lahan, modal, tenaga kerja, pemeliharaan, pemasaran dan hasil produksi.

Dalam penelitian ini diperoleh luas lahan yang dimiliki petani di Desa Kubu Simbelang adalah kurang dari 1 Ha, modal yang di butuhkan petani dalam pengadaan bibit jeruk sebesar Rp2000.000 – Rp6000.000, tenaga kerja yang digunakan petani berasal dari keluarga dan tenaga kerja upahan di butuhkan pada saat panen buah jeruk, pemeliharaan meliputi pemupukan dan penyemprotan hama dimana pupuk yang digunakan adalah pupuk kimia dan pupuk kandang dan pemberantasan hama yang dilakukan menggunakan pestisida yang intensitas penggunaan sebanyak 2x sampai 3x dalam setahun, pemasaran buah jeruk yang dilakukan petani paling dominan melalui agen dengan harga antara Rp1500 – Rp3600 /Kg, dan jumlah produksi petani di desa kubu simbelang bervariasi antara 4 – 12 ton /Ha /Tahun.

## 2. Pendapatan

Pendapatan adalah semua hasil yang diperoleh kepala keluarga melalui kegiatan jenis usaha ekonomi. Dari hasil penelitian di Desa Kubu Simbelang diperoleh pendapatan petani sebesar kurang dari Rp.14.000.000. Pendapatan ini dapat digolongkan pada pendapatan lebih dari cukup menurut teori Sayogya (1996).

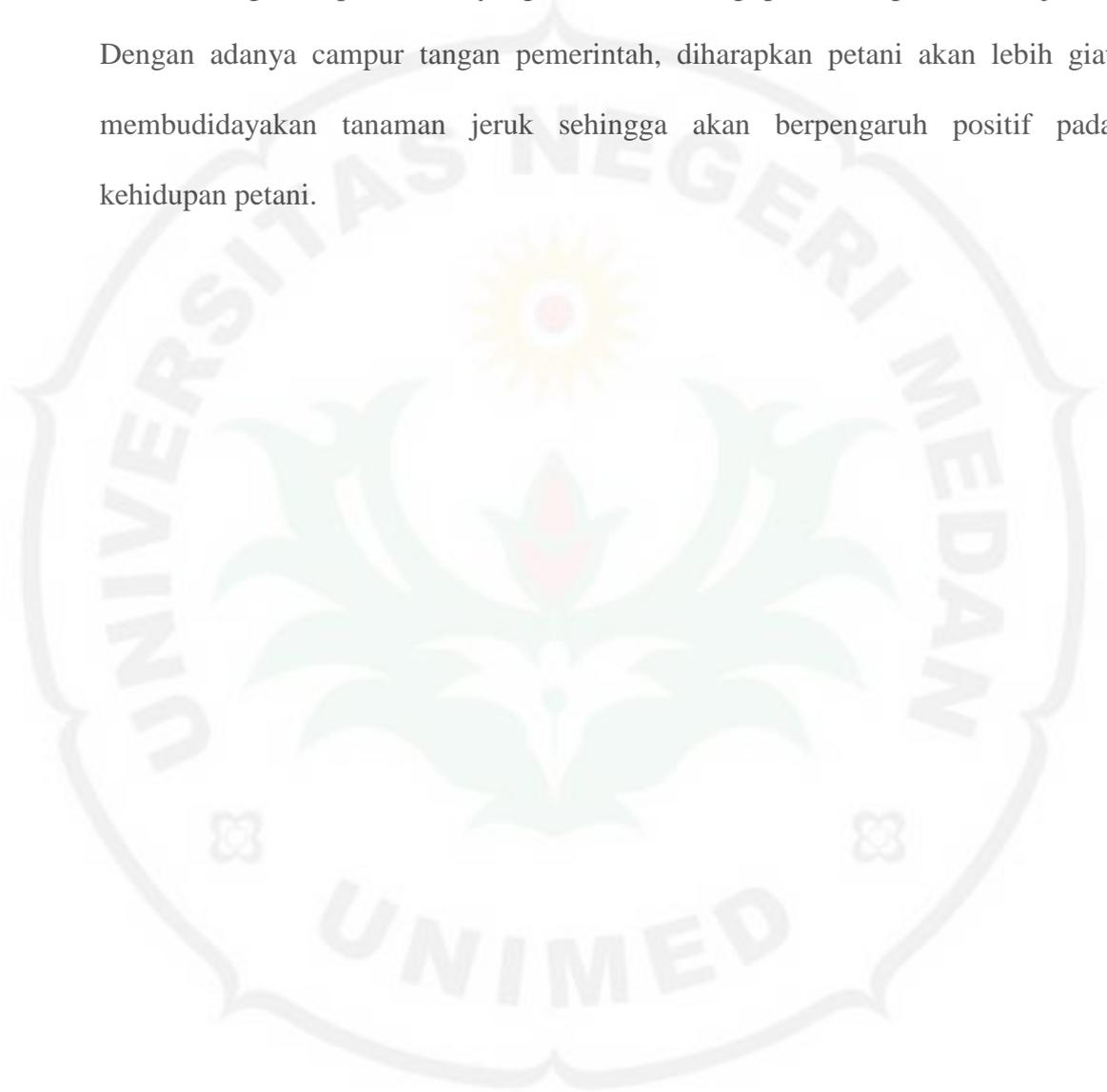
## 3. Latar Belakang Petani Tetap Menanam Jeruk

Faktor-faktor yang melatar belakangi petani tetap menanam jeruk di Desa Kubu Simbelang kecamatan tiga panah kabupaten karo yang paling dominan adalah untuk kebutuhan hidup dan pemasaran buah jeruk yang mudah.

## B. Saran

1. Luas lahan petani di Desa Kubu Simbelang tergolong kedalam luas lahan sempit, oleh karena itu perlu peningkatan luas lahan agar ada peningkatan jumlah produksi, pembuatan bibit juga sebaiknya dilakukan sendiri agar dapat menekan penggunaan modal pada pembibitan tanaman jeruk, pemasaran buah jeruk sebaiknya langsung ke konsumen karena harga yang lebih menguntungkan.
2. Perlu adanya perluasan lahan dan peningkatan perawatan pada tanaman jeruk agar meningkatkan produksi buah jeruk dan berdampak positif pada pendapatan petani. Perlu adanya tumpang sari pada lahan jeruk sebagai sumber tambahan pendapatan petani

3. Peran serta pemerintah juga sangat penting dan besar pengaruhnya, tidak hanya masalah harga dan pemasaran yang melatarbelakangi petani tetap menanam jeruk. Dengan adanya campur tangan pemerintah, diharapkan petani akan lebih giat membudidayakan tanaman jeruk sehingga akan berpengaruh positif pada kehidupan petani.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY